



INSTIPER NEWSLETTER

Edisi 15
September 2022

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| Kunjungan CIRAD - SALSA Meeting..... | 1 |
| Pelatihan di INSTIPER Academy..... | 2 |
| Seminar Nasional SYLVA INDONESIA | 3 |
| Kunjungan Pemerintah Daerah Nias..... | 3 |
| Kunjungan PT. Bumitama Gunajaya Agro Tbk | 3 |
| Kuliah Perdana Mahasiswa Baru..... | 4 |
| OKKABUN | 6 |
| Pelatihan SPMI | 8 |
| Kerjasama INSTIPER dengan PT. Triputra Agro Persada TBK | 8 |
| Kunjungan PT. Musim Mas | 9 |
| Kegiatan Lokakarya | 9 |
| Kerjasama INSTIPER dengan bank BPD DIY ..9 kampanye Advokasi Kelapa Sawit di Sosmed..... | 10 |
| Kuliah Umum Program Pascasarjana MMP...11 | |

Redaksi

Pimpinan:
- Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng

Ketua:
- Betti Yuniasih, S.Si, M.Sc

Anggota:
- Dyah Berliandani, S.Sos
- Purnaningsih Fatmawati, A.Md., Par
- Yanistra Allanto, S.S

Desain Layout:
- Johan Narotama, S.ST.

Alamat Redaksi:
Humas Instiper Yogyakarta
Gedung Pusat INSTIPER,
Lantai 2, Ruang Sekertariat Institut

Telp: 0811-2959-040
Email: humas@instiperjogja.ac.id
<http://instiperjogja.ac.id/download/newsletter/>

INSTIPER menjadi Tuan Rumah dan Perwakilan Indonesia dalam CIRAD - SALSA Meeting



YOGYAKARTA, INSTIPER Yogyakarta menjadi tuan rumah dalam acara Sustainable Agricultural Landscape in Southeast Asia (SALSA) Meeting yang diinisiasi oleh CIRAD – France Agricultural Research for Development pada 27-30 Juli 2022. Meeting yang diselenggarakan di VIP Room Meeting kampus INSTIPER Yogyakarta diikuti oleh delegasi dari CIRAD, Universitas Putra Malaysia (UPM), University of Philippines at Los Banos (UPLB) Filipina, dan INSTIPER Yogyakarta sebagai perwakilan dari negara Indonesia.

Terpilihnya INSTIPER Yogyakarta sebagai tuan rumah rumah dalam meeting kali ini tentunya bukan tanpa alasan. Profil yang dimiliki INSTIPER ini sesuai dengan topik riset prioritas yang dimiliki CIRAD. INSTIPER Yogyakarta terpercaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki fokus kompetensi di bidang perkebunan dan perhutanan dan memiliki kerjasama dengan sangat baik dengan berbagai mitra kerjanya. Kurikulum pendidikan yang telah disesuaikan dengan dunia usaha dan dunia industri merupakan keunggulan yang dimiliki oleh INSTIPER Yogyakarta. Dan tentunya pemahaman tentang konservasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan berbasis SDG's telah dimasukkan dalam mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa.

Dalam meeting tersebut, pihak CIRAD diwakili oleh Dr. Jean Marc Roda (CIRAD Regional Director for Southeast Asia Island). Sebagai pusat riset dari Perancis, CIRAD bekerjasama dengan negara-negara berkembang di dunia untuk meghadapai dan menyelesaikan masalah di bidang pertanian dan fokus pada pembangunan berkelanjutan. Kunjungan Dr. Jean Marc Roda kali ini bukanlah

bersambung ke halaman 2...

www.instiperjogja.ac.id Instiper Yogyakarta instiper_jogja @si_instiper

Partner kerjasama beasiswa ikatan dinas



pembangunan berkelanjutan. Kunjungan Dr. Jean Marc Roda kali ini bukanlah kunjungan pertamanya di INSTIPER karena beberapa bulan sebelumnya beliau telah berkunjung ke kampus untuk menjajaki kerjasama lebih lanjut dengan INSTIPER Yogyakarta. Selain kunjungan secara langsung, INSTIPER Yogyakarta juga telah melakukan beberapa kali webinar meeting bersama CIRAD yang mengangkat tema tentang pengelolaan ekosistem dalam skala lanskap seperti yang dilakukan pada 4 September 2021 dan 18 April 2022 yang lalu.

Meeting kali ini merupakan meeting awal SALSA. Pada meeting kali ini delegasi dari UPM diwakili oleh Prof. TS. Dr. Khalina Abdan (Director INTROP UPM), Dr. Syeed Saifulazry Osman Al Edrus (Senior research Officer INTROP UPM), dan Dr. Norfayanti Kamaruddin (BIOREM INTROP UPM), sedangkan untuk delegasi dari UPLB Filipina diwakili oleh Dr. Nathaniel C. Bantayan (Vice Chancellor for Research). Delegasi dari INSTIPER Yogyakarta diwakili oleh Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. (Rektor INSTIPER), Dr. Ir. Purwadi, MS. (Direktur Pusat Studi Kelapa Sawit INSTIPER), Ir. Sugeng Wahyudiono, MP. (Dekan Fakultas Kehutanan INSTIPER), Dr. Ir. Agus Setyarso (Dosen Fakultas Kehutanan INSTIPER), dan beberapa dosen lainnya.

Dr. Jean Marc Roda menjelaskan, "CIRAD memiliki 6 topik riset prioritas yaitu: biodiversitas sebagai pengungkit pembangunan dan ketahanan, mendukung transisi ke sistem pangan yang lebih berkelanjutan dan inklusif, pendekatan berbasis wilayah untuk memanfaatkan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif, rekayasa transisi agroekologis, pendekatan kesehatan hewan, tumbuhan, dan ekosistem yang terintegrasi, dalam kaitannya dengan kesehatan masyarakat, dan membantu sistem pertanian di Asia Tenggara untuk beradaptasi dengan perubahan iklim". Selain menjelaskan topik riset CIRAD, Dr. Jean Marc Roda juga memaparkan ide dan kerangka pemikiran tentang Sustainable Agricultural Landscape in Southeast Asia Meeting (SALSA). SALSA bertujuan untuk menyatukan dan memobilisasi ketrampilan ilmiah dan pelatihan tentang keberlanjutan dari sektor tanaman tahunan secara regional. SALSA juga akan mempromosikan dan melakukan integrasi secara nyata multi disiplin ilmu yang melibatkan banyak stakeholder dalam proyek-proyek penelitian, pelatihan, dan pengembangan. Keanggotaan SALSA nantinya akan diikuti oleh instansi pemerintah, perusahaan swasta, dan institusi pendidikan.

Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng., selaku Rektor INSTIPER menjelaskan "Kebanggaan tersendiri bagi INSTIPER terlibat secara langsung dalam kegiatan persiapan konferensi SALSA sebagai salah satu forum internasional. INSTIPER sangat terbuka untuk dapat bekerjasama dengan berbagai mitra kerja nasional maupun internasional. Kerjasama dengan CIRAD sebagai lembaga riset internasional sudah mulai diinisiasi sejak tahun 2021 dan tetap berlangsung hingga kini". Selain meeting, pada hari kedua para delegasi SALSA juga akan mengunjungi berbagai lanskap di wilayah Yogyakarta seperti mengunjungi eco-tourism agrofestri di Hutan Pinus Pengger, Gubug Rubuh Kecamatan Playen untuk melihat kebun jagung masyarakat, selanjutnya akan mengunjungi taman Madubronto sebagai edu-tourism berbasis perkebunan kayuputih, dan akan mengunjungi Goa Pindul sebagai salah satu obyek wisata rafting sungai bawah tanah. Kunjungan ke obyek-obyek wisata berbasis lanskap di Kabupaten Bantul dan Gunung Kidul tersebut menjadi salah satu topik yang akan diangkat pada konferensi SALSA berikutnya. Penataan dan pemanfaatan lanskap secara berkelanjutan dapat menggerakkan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Pelatihan di INSTIPER Academy

Menindaklanjuti hasil visitasi dan diskusi PT. Bumitama Gunajaya Agro (PT. BGA) dengan INSTIPER beberapa waktu lalu, maka PT. BGA menugaskan Agus Praminta Aji selaku UPS Coordinator Region Kalteng untuk mengikuti pelatihan mengenai pengolahan kopi dari green bean sampai brewing di INSTIPER Coffee Academy, pelatihan pengolahan roti di INSTIPER Bakery Academy, dan pelatihan budidaya melon di INSTIPER Smart Greenhouse Academy. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 1-2 Agustus 2022, dengan tujuan untuk pengembangan dan penerapan CSR yang nantinya akan diterapkan di PT. BGA untuk masyarakat sekitar.





Kegiatan Rapat Kerja Nasional Sylva Indonesia Tahun 2022

INSTIPER Sebagai Tuan Rumah Pelaksanaan Kegiatan Rapat Kerja Nasional Sylva Indonesia Tahun 2022 “Saatnya Rimbawan Muda Mengambil Peran Dalam Pembangunan Kehutanan di Indonesia”, ungkap Sekretaris Jenderal Sylva Indonesia (Ikatan Mahasiswa Kehutanan Indonesia), Iqbal Amran dalam kegiatan Rakernas Sylva Indonesia 2022 yang berlangsung pada 18-21 Juli 2022 di Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta. Rapat Kerja Nasional Sylva Indonesia 2022 dihadiri oleh 40 dari total 48 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Kehutanan yang tergabung di Sylva Indonesia. Kegiatan tersebut secara resmi dibuka oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sekaligus Pembina Sylva Indonesia, Dr. Ir. Bambang Hendroyono, M.M. Dalam sambutannya Dr. Ir. Bambang Hendroyono, M.M menyampaikan “Semoga melalui Sylva Indonesia ini, mampu mendorong kader-kader rimbawan yang luar biasa. Karena persoalan Lingkungan Hidup dan Kehutanan bukan persoalan biasa, jadi butuh pemimpin yang luar biasa juga.” Dalam kegiatan Rakernas Sylva Indonesia 2022 ini juga menghadirkan beberapa narasumber dengan berbagai latar belakang yang memberikan masukan dan saran terhadap keberlangsungan kegiatan Rakernas. Narasumber tersebut Idr. Misran, MM (SetDitjen PHPL), Basrie Kamba (PT. Asia Pacific Rayon), Naresworo Nugroho, PhD (FOReTIKA), Robi Royana (BRGM), Agus Setyarso, PhD (Instipster), dan Bustar Maitar (Yayasan EcoNusa).

Kunjungan Pemerintah Daerah Nias Selatan



Foto bersama Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH dan Kepala Dinas Pendidikan Nias Selatan Nurhayati Telaumbanua, S.Pd., MM dengan mahasiswa INSTIPER

Rektor INSTIPER Dr. Harsawardana, M.Eng menerima kunjungan silaturahmi dari Pemerintah Daerah (Pemda) Nias Selatan pada Sabtu (6/8) di ruang Auditheater INSTIPER Yogyakarta. Selain kunjungan silaturahmi, Pemda Nias Selatan bermaksud melakukan sosialisasi evaluasi dan monitoring mahasiswa/i penerima beasiswa pemerintah daerah Kabupaten Nias Selatan. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor, Bupati Nias

Selatan, Kepala Dinas Pendidikan Nias Selatan dan Kasubag, serta mahasiswa/i penerima beasiswa. Bupati Nias Selatan Dr. Hilarius Duha, SH., MH dan Kepala Dinas Pendidikan Nias Selatan Nurhayati Telaumbanua, S.Pd., MM merasa bangga dapat hadir di INSTIPER Yogyakarta, dan dalam sambutannya beliau berpesan kepada mahasiswa/i penerima beasiswa untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikan. Kegiatan tersebut ditutup dengan sesi foto Bersama.

PT. Bumitama Gunajaya Agro Group mengirimkan beberapa perwakilan timnya untuk melakukan benchmarking dan berdiskusi dengan pihak INSTIPER Yogyakarta. Diskusi tersebut terkait dengan inovasi miniatur pabrik kelapa sawit yang akan dijadikan pertimbangan dan pembelajaran untuk diterapkan di PT. BGA. Kunjungan tersebut berlangsung selama satu minggu dan diterima langsung oleh pimpinan INSTIPER. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat memperkuat jalinan kerjasama antara INSTIPER dengan PT. BGA dan dapat memajukan industri kelapa sawit.

Kunjungan PT. Bumitama Gunajaya Agro Tbk





KULIAH PERDANA MAHASISWA BARU INSTIPER YOGYAKARTA

YOGYAKARTA – INSTIPER sebagai Perguruan Tinggi di bidang perkebunan dan perhutanan, bertujuan untuk mencetak SDM yang handal yang siap menghadapi dunia usaha dan dunia industri.

Perkembangan era industri 4.0 yang kian pesat dan berdampak pada perubahan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri yang mengharuskan lulusan pendidikan tinggi untuk memiliki kemampuan yang disebut dengan istilah HOTS (High Order Thinking Skill), khususnya di bidang agroindustri. Kemampuan HOTS ini tercakup dalam 6C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creative Thinking, Computational Logic dan Compassion).

Pada Tahun Akademik 2022/2023 INSTIPER Yogyakarta menerima mahasiswa baru program sarjana sebanyak 865 orang yang berasal dari 27 Provinsi di Indonesia. Fakultas Pertanian menerima mahasiswa baru sebanyak 520 orang mahasiswa, Fakultas Teknologi Pertanian menerima 214 mahasiswa baru, dan Fakultas Kehutanan menerima 131 mahasiswa baru. Pada tahun akademik ini, Provinsi Sumatera Utara menjadi provinsi asal mahasiswa terbanyak yang disusul dengan Provinsi Riau dan Provinsi Jawa Tengah.

Dari mahasiswa baru tersebut, sebanyak 143 orang mahasiswa (16,6%) merupakan mahasiswa

penerima beasiswa. Penerima beasiswa tersebut tersebar di 3 fakultas yang ada di INSTIPER Yogyakarta. Instansi pemberi beasiswa adalah Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), PT. Riau Andalan Pulp and Paper (PT. RAPP), Kartu Indonesia Pintar, PT. Toba Pulp Lestari, dan PT. Aditya Agroindo. Tahun ini juga merupakan tahun pertama BPDPKS INSTIPER memberikan beasiswa untuk program sarjana dan INSTIPER Yogyakarta mendapatkan kepercayaan dari BPDPKS untuk mendidik 30 mahasiswa untuk minat studi Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (SPKS) dan 30 mahasiswa minat studi Sarjana Manajemen Bisnis Perkebunan (SMBP).

Dr. Maria Ulfah yang mewakili Rektor INSTIPER pada acara Pembukaan Kuliah INSTIPER Yogyakarta TA 2022/2023 yang diselenggarakan di Grha INSTIPER pada 18 Agustus 2022 menyampaikan, “Mahasiswa baru INSTIPER Yogyakarta, kalian berada di tempat yang tepat untuk mempersiapkan masa depan. INSTIPER Yogyakarta merupakan perguruan tinggi yang telah terpercaya untuk mencetak SDM unggul yang siap memasuki dunia kerja dan dunia industri. Posisi INSTIPER Yogyakarta yang telah mantap dengan core competency

di bidang perkebunan dan perhutanan yang telah dibangun selama ini, membuat INSTIPER Yogyakarta dipercaya oleh berbagai mitra kerja baik perusahaan maupun instansi pemerintah. Hal ini terbukti dari berbagai kerjasama yang telah terbangun selama ini”.

“Kurikulum yang disusun dengan matang dengan melibatkan perusahaan sebagai mitra kerja yang akan menyerap lulusan dari INSTIPER merupakan keunggulan yang ditawarkan di INSTIPER Yogyakarta. Selain itu, kegiatan magang di perusahaan yang merupakan salah satu implementasi dari MBKM juga menjadi keunggulan pendidikan di INSTIPER Yogyakarta. Sebagai informasi pada awal Agustus 2022 lalu, INSTIPER telah memberangkatkan 569 orang mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang di 81 lokasi perusahaan di Indonesia. Di saat perguruan tinggi lain sedang beradaptasi untuk menjalin kerjasama dengan dunia industri yang diamanatkan dalam Mereka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), INSTIPER Yogyakarta telah sejak tahun 2005 membentuk minat studi SPKS untuk menjawab kebutuhan industri perkebunan kelapa sawit sekaligus menjadikan dunia industri sebagai mitra kerja INSTIPER Yogyakarta”, Dr. Maria Ulfah menambahkan. Pernyataan Dr. Maria Ulfah tersebut diiyakan oleh Bapak Bumantara Gani selaku HRBP Manager PT. RAPP yang turut hadir dalam pembukaan kuliah INSTIPER Yogyakarta menyampaikan, “PT. RAPP telah lebih dari 12 tahun menjadi mitra kerja INSTIPER Yogyakarta. Sejak tahun 2011, PT. RAPP telah mengirim mahasiswa beasiswa untuk dididik di minat studi Sarjana Hutan Tanaman Industri (SHTI) Fakultas Kehutanan INSTIPER. Hal ini merupakan upaya PT. RAPP untuk menyiapkan dan mengembangkan SDM yang nantinya akan mengisi posisi-posisi di PT. RAPP. Pada tahun ini, PT. RAPP kembali

sambungan dari halaman 4...

mengirimkan mahasiswa baru sebanyak 46 orang mahasiswa". Pada pembukaan kuliah ini, mahasiswa baru INSTIPER juga mendapatkan kuliah perdana dari Direktur Jenderal Perkebunan, Bapak Andi Nur Alamsyah, STP., MT. yang memberikan kuliah dengan tema Pembangunan Perkebunan untuk Kesejahteraan Bangsa. Pada paparannya Bapak Dirjen Perkebunan menyampaikan, "Sektor perkebunan merupakan sektor yang penting bagi negara Indonesia. Seperti yang telah diketahui bahwa perkebunan kelapa sawit merupakan penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia. Industri ini juga telah menyerap banyak tenaga kerja yang terlibat di dalamnya dan telah menggerakkan ekonomi di daerah-daerah terpencil di Indonesia. Sehingga sudah sepatutnya sektor perkebunan mendapatkan perhatian yang layak baik dari segi pengelolaan maupun SDM yang berada di dalamnya. Senang sekali pada hari ini, saya bisa bertemu dengan calon planters masa depan. Saya berpesan kepada mahasiswa baru INSTIPER Yogyakarta, belajar dengan sungguh-sungguh selama kuliah di INSTIPER Yogyakarta dan lanjutkan estafet untuk membangun perkebunan di Indonesia."

Selain mendapat kuliah dari Bapak Dirjen, mahasiswa baru juga mendapat kuliah umum dari Bapak Joko Supriyono. Bapak Joko Supriyono merupakan Komisaris di Anak Perusahaan Astra Agro Lestari dan juga menjabat sebagai Ketua

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Sebagai orang yang telah malang melintang di industri pekebunan di Indonesia. Bapak Joko Supriyono menyampaikan ceramah dengan topik Kesiapan SDM di Era Industri 4.0 dan Aplikasinya di Perkebunan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Teknologi Mekanisasi. Dalam paparannya Bapak Joko Supriyono menyampaikan, "Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, industri perkebunan juga harus menyesuaikan diri. Jangan membayangkan industri perkebunan saat ini adalah industri yang jadul. Industri perkebunan saat ini telah mempergunakan berbagai teknologi dan mekanisasi. Untuk mengevaluasi kondisi kebun secara cepat dan untuk melakukan pemupukan telah memakai drone. Untuk melakukan sensus jumlah tanaman kelapa sawit telah menggunakan Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. Untuk pencatatan dan pendistribusian data telah menggunakan Internet of Thing (IoT). Selain itu di industri perkebunan juga tidak akan lepas dari pemanfaatan mekanisasi.

Menjadi menarik karena berdasarkan informasi yang saya terima, mahasiswa di INSTIPER telah disiapkan untuk mampu memanfaatkan teknologi terkini". INSTIPER berkomitmen memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan meningkatkan kompetensi atau keterampilan akademik melalui kegiatan ko-kurikuler. Kegiatan ko-kurikuler yang diwadahi melalui INSTIPER Academy merupakan kegiatan pendamping kurikulum yang dibentuk dalam rangka mendukung pencapaian kompetensi lulusan pada era MBKM. Melalui INSTIPER Academy, mahasiswa akan mendapatkan materi pelatihan secara intensif, sehingga dapat mengembangkan diri di luar kegiatan kurikulumnya. INSTIPER Academy yang telah dibentuk diantaranya adalah: IT (Information Technology) Academy, Robotics Academy, Drone Academy, Artificial Intelligence Academy, Multimedia Technology Academy, IoT (Internet of Things) Academy, Mechanical Electric Academy, Smartgreenhouse Academy, Coffee Academy, Bakery Academy, Technopreneurship Academy dan English Academy.





INSTIPER mewajibkan semua mahasiswa baru untuk mengikuti OKKABUN atau Orientasi Kampus dan Kenal Kebun



Seperti mahasiswa baru pada umumnya, mahasiswa baru INSTIPER Yogyakarta juga mengikuti serangkaian acara orientasi. Untuk lebih mengenalkan mahasiswa terhadap dunia kampus dan dunia perkebunan dan perhutanan maka mahasiswa baru INSTIPER diwajibkan mengikuti OKKABUN atau Orientasi Kampus dan Kenal Kebun. OKKABUN ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa baru INSTIPER dengan tujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, dan untuk pengembangan kreatifitas. OKKABUN mahasiswa baru INSTIPER TA 2022/2023 diselenggarakan pada tanggal 15-26 Agustus 2022 lalu. OKKABUN tahun ini lebih menitikberatkan pada penyiapan mahasiswa baru supaya dapat menguasai perkembangan teknologi untuk menyikapi tantangan perkembangan industri 4.0 serta penyiapan mahasiswa baru supaya memiliki karakter yang kuat, disiplin, dan kreatif.

Ir. Tri Nugraha, MP selaku Ketua Panitia OKKABUN sekaligus Wakil Rektor III bidang kemahasiswaan menjelaskan bahwa, "Orientasi mahasiswa baru di INSTIPER memang

berbeda dengan orientasi di kampus-kampus lain. Selain dididik kedisiplinan dan tanggung jawab, mahasiswa baru juga dikenalkan dunia perkebunan di KP2 Ungaran milik INSTIPER yang terletak di Bawen Jawa Tengah. OKKABUN ini bersifat wajib, sehingga mahasiswa yang tidak lolos harus mengulang OKKABUN ditahun depan. Walaupun dua tahun sebelumnya OKKABUN ditiadakan dan digantikan dengan pelatihan kedisiplinan di PasKhas TNI Angkatan Udara dikarenakan Pandemi COVID yang melanda dunia, pada tahun ini OKKABUN sudah bisa dilaksanakan lagi". Rangkaian OKKABUN INSTIPER

diawali dengan tes Kesehatan di GRHA INSTIPER pada tanggal 15 Agustus 2022 yang dilakukan oleh dokter dari Rumah Sakit Condong Catur yang bekerjasama dengan UKM KSR PMI INSTIPER, dan di tanggal 16 Agustus dilanjutkan dengan upacara pembukaan OKKABUN. Mahasiswa baru INSTIPER juga berkesempatan mengikuti upacara bendera untuk memperingati hari Kemerdekaan RI ke 77, pada tanggal 17 Agustus. Sehari setelahnya yaitu pada 18 Agustus diselenggarakan pembukaan kuliah yang dilanjutkan dengan ceramah kebangsaan bela negara serta ceramah anti korupsi. Pembukaan kuliah dilakukan oleh Dr.





Maria Ulfah yang mewakili Rektor INSTIPER. Sedangkan kuliah umum disampaikan oleh Direktur Jenderal Perkebunan, Bapak Andi Nur Alamsyah, STP., MT. yang memberikan kuliah dengan tema “Pembangunan Perkebunan untuk Kesejahteraan Bangsa”. Selain mendapat kuliah dari Bapak Dirjen, mahasiswa baru juga mendapat kuliah umum dari Bapak Joko Supriyono yang merupakan Komisaris di Anak Perusahaan Astra Agro Lestari dan juga menjabat sebagai Ketua Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). Bapak Joko Supriyono menyampaikan ceramah dengan topik “Kesiapan SDM di

Era Industri 4.0 dan Aplikasinya di Perkebunan melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi serta Teknologi Mekanisasi”.

Mahasiswa baru INSTIPER juga mendapatkan pelatihan kedisiplinan oleh Pasukan Khas TNI Angkatan Udara pada tanggal 19-20 Agustus 2022. Setelah itu mahasiswa baru juga dikenalkan budaya akademik di pendidikan tinggi, pengenalan Fakultas dan Program Studi, serta pengenalan UKM dan Kelembagaan yang dapat diikuti oleh mahasiswa nantinya.

Setelah kegiatan OKKABUN di kampus dilanjutkan orientasi kenal kebun yang dilaksanakan pada 23-26 Agustus 2022 di KP2 Ungaran. Momen ini merupakan momen-momen yang tidak akan pernah dilupakan oleh mahasiswa INSTIPER Yogyakarta.

Dalam acara tersebut mahasiswa akan digembleng fisik dan mentalnya serta diasah pengetahuannya tentang komoditas perkebunan dan kehutanan. Untuk menuju lokasi KP2 Ungaran, mahasiswa baru diajak berjalan sejauh ± 12,5 KM dan kemudian dilanjutkan dengan membuat tenda untuk camping bersama.

Ir. Tri Nugraha menjelaskan, “Kegiatan berjalan dengan jarak tempuh yang cukup jauh merupakan salah satu bentuk pendisiplinan bagi mahasiswa. Karena saat lulus nantinya mahasiswa akan memasuki dunia perkebunan atau hutan tanaman industri dimana area yang menjadi tanggung jawab seorang asisten bisa ratusan hektar. Jadi mereka sudah siap secara fisik”.

Pada kegiatan orientasi kenal kebun tersebut juga melibatkan dosen-dosen INSTIPER yang berperan sebagai fasilitator untuk mendampingi mahasiswa baru untuk mengenal dan melakukan eksplorasi tentang berbagai komoditas. Pada kesempatan tersebut mahasiswa diajak mengenal komoditas perkebunan seperti: kelapa sawit, kopi, kakao, kelapa, dan teh. Mereka juga belajar komoditas kehutanan seperti: jati, sengon, dan

jabon. Materi yang dipelajari oleh mahasiswa baru diantaranya tentang kesesuaian lahan, pembibitan, perawatan, panen dan pengolahan pasca-panen.

“Kebun KP2 Ungaran memiliki koleksi berbagai komoditas perkebunan dan kehutanan sehingga sangat cocok untuk lokasi mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari berbagai komoditas perkebunan. Mereka bisa melihat secara langsung obyek yang mereka pelajari dan bisa mendiskusikannya dengan fasilitator yang ada. Acara ini juga mengajarkan mahasiswa untuk berfikir kritis dan belajar secara mandiri. Kami memasang beberapa hotspot di dalam kebun, sehingga mahasiswa dapat mengeksplor pengetahuan dari internet dan selanjutnya dipresentasikan”, jelas Ir. Tri Nugraha, MP.

Melalui kegiatan kenal kebun mahasiswa bisa melihat wujud tanaman kopi, melihat kopi yang sudah masak dan belum, bisa melihat pengolahan kakao untuk menjadi coklat, dan melihat berbagai komoditas yang lain. Setelah mengikuti kegiatan OKKABUN, diharapkan mahasiswa siap untuk mengikuti kuliah di kelas yang akan dimulai pada 5 September 2022. Semua mahasiswa baru sudah mendapatkan gambaran apa yang akan dipelajari hingga lulus nantinya.

OKKABUN di INSTIPER sangatlah khas, sehingga akan selalu membekas pada setiap mahasiswa INSTIPER. Cerita OKKABUN selalu menjadi obrolan setiap mahasiswa, bahkan sampai mahasiswa tersebut telah menjadi alumni.

Pelatihan SPMI bagi Pejabat Struktural di Lingkup INSTIPER

INSTIPER Yogyakarta melalui Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) mengadakan kegiatan Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bagi Pejabat Struktural di lingkup INSTIPER pada tanggal 29-30 Agustus 2022. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Pelatihan SPMI INSTIPER yang menghadirkan dua narasumber yaitu, Dr. Ir. Johanes Pramana Gentur Sutapa, M.Sc. forest dan Ir. Samsuri Tarmadja, MP., bertujuan untuk membangun budaya mutu yang benar di lingkup INSTIPER.



Rektor INSTIPER Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. memberikan piagam penghargaan kepada dua narasumber Dr. Ir. Johanes Pramana Gentur Sutapa, M.Sc. forest dan Ir. Samsuri Tarmadja, MP.

Kerjasama INSTIPER dengan PT. Triputra Agro Persada TBK

Rabu (31/8), Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) dengan PT. Triputra Agro Persada TBK bersepakat untuk mengadakan kerjasama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun tujuan dari kerjasama tersebut sebagai landasan dalam rangka pelaksanaan kerjasama yang saling menguntungkan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Naskah perjanjian kerjasama tersebut sudah ditandatangani oleh kedua pihak dan berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang maupun diakhiri atas kesepakatan kedua pihak dengan memberitahukan secara tertulis sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelumnya. Naskah perjanjian kerjasama yang ditandatangani oleh Handoko Gidion Immanuel dari pihak PT. Triputra Agro Persada TBK disebut Pihak Pertama dan Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng dari pihak INSTIPER disebut Pihak Kedua.



Penandatanganan naskah perjanjian kerjasama oleh Handoko Gidion Immanuel dari pihak PT. Triputra Agro Persada TBK dan Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng Rektor INSTIPER Yogyakarta

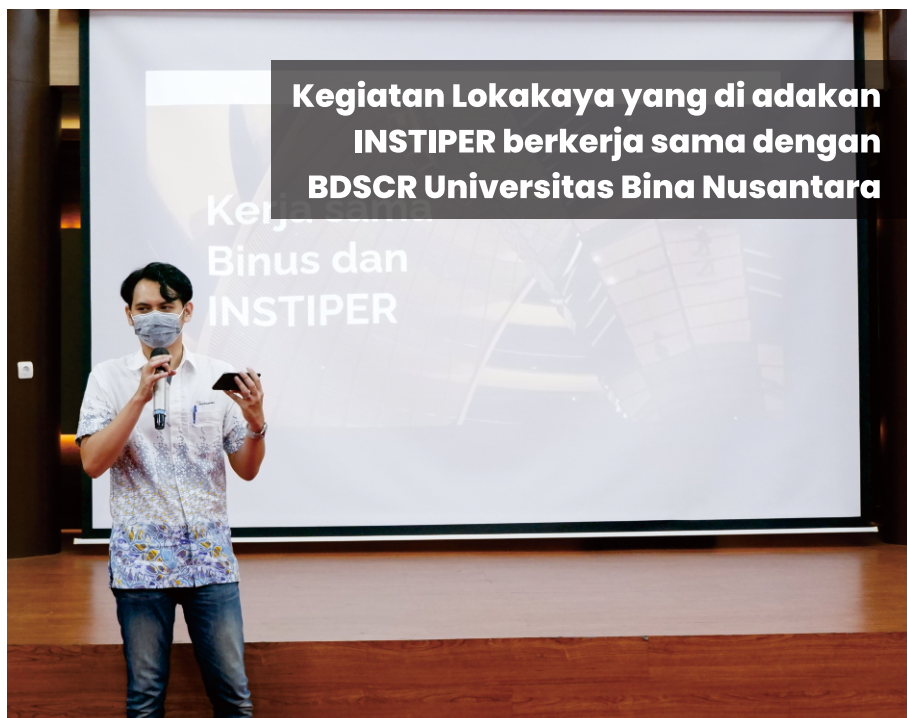


Sesi foto bersama antara PT. Musim Mas dengan Wakil Rektor dan Kepala BAPKA INSTIPER

Kunjungan Silaturahmi PT. Musim Mas ke INSTIPER Yogyakarta

Senin (5/9), Perwakilan dari PT. Musim Mas berkunjung ke INSTIPER Yogyakarta. Kunjungan tersebut disambut langsung oleh Wakil Rektor dan Kepala BAPKA INSTIPER. Tujuan kunjungan untuk silaturahmi dan meningkatkan kerjasama serta menjalin komunikasi yang lebih baik antara PT. Musim Mas dan INSTIPER.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) INSTIPER bekerjasama dengan BDSRC Universitas Bina Nusantara untuk mengadakan lokakarya pada 6-8 September 2022 yang bertempat di INSTIPER Yogyakarta. Sebelumnya INSTIPER dan Universitas Binus sudah bekerjasama sejak 2017 diawali dengan pembentukan Artificial Intelligence Research and Innovation Center for Agroindustry (AIRICA). 5 tahun bekerjasama telah menghasilkan 24 publikasi karya ilmiah terindeks Scopus, pencapaian tersebut masih dapat ditingkatkan dengan menghasilkan lebih banyak penelitian dan publikasi ilmiah guna meningkatkan KPI kedua perguruan tinggi. Untuk menuju kolaborasi yang lebih baik maka diperlukan komunikasi dan koordinasi yang intens, dalam bentuk lokakarya. Kegiatan lokakarya tersebut dihadiri oleh seluruh dosen di INSTIPER.



INSTIPER terkenal memiliki hubungan baik dengan para mitra kerja, salah satunya dengan Bank BPD DIY. Untuk meningkatkan hubungan baik yang telah lama terjalin, INSTIPER dan Bank BPD DIY bersepakat untuk menandatangani kerjasama di bidang pendidikan pelaksanaan bantuan dana CSR. Bertempat di ruang sidang rektorat INSTIPER (9/9), Dr. Ir. Harsawardana selaku rektor INSTIPER dan Sumarno selaku Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Cabang Sleman mewakili penandatanganan kerjasama tersebut. Bank BPD DIY memberikan bantuan dana CSR pada INSTIPER berupa bantuan dana pendidikan bagi 5 (lima) orang mahasiswa. Dr. Harsawardana menjelaskan, "Saya mengucapkan terimakasih kepada Bank BPD DIY yang terus memberikan kerjasama dan beasiswa secara berkelanjutan sejak tahun 2015, bagi INSTIPER beasiswa ini sangat memberikan manfaat yang sangat besar karena diberikan kepada mahasiswa berprestasi namun kurang mampu secara finansial" jelas Dr. Harsawardana.



Peningkatan Kerjasama INSTIPER dengan Bank BPD DIY

Kampanye negatif kelapa sawit terus saja dilancarkan oleh pihak-pihak yang tidak menyukai keberadaan minyak kelapa sawit. Hantaman kampanye negative di sosial media kian merajalela yang dapat menyebabkan masyarakat terdoktrin dengan kampanye negatif tersebut. Di sisi lain, kenyataan bahwa kelapa sawit menjadi penyumbang devisa terbesar bagi negara Indonesia tidak pernah diungkap bahkan oleh media-media main stream seperti televisi atau surat kabar. Dilatarbelakangi hal tersebut, bagian hubungan masyarakat (Humas) INSTIPER Yogyakarta dan Humas PT. Astra Agro Lestari Tbk. (PT. AAL Tbk.) menyelenggarakan kegiatan Talkshow dengan tema “Advokasi Kelapa Sawit di Sosial Media” yang dilaksanakan di Auditheater INSTIPER pada 13 September 2022 yang lalu.

Acara tersebut dibuka oleh Rektor INSTIPER, Bapak Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng. Dalam sambutannya Dr. Ir. Harsawardana, M.Eng., menyampaikan selamat datang dan rasa terimakasih kepada tim PT. AAL Tbk., yang telah menyempatkan hadir di kampus INSTIPER Yogyakarta untuk menyelenggarakan acara Agrovaria goes to INSTIPER Yogyakarta. Bapak Rektor menyampaikan, “Hubungan baik antara INSTIPER Yogyakarta dan PT. AAL Tbk. telah terbangun sejak lama. Pada awal INSTIPER Yogyakarta membangun minat studi Sarjana Perkebunan Kelapa Sawit (SPKS) pada tahun 2005, PT. AAL Tbk. memberikan dukungan yang luar biasa. PT. AAL Tbk. menyediakan lokasi magang bagi mahasiswa SPKS dan beberapa lulusan dari SPKS diterima bekerja di PT. AAL Tbk.”.

Pada kesempatan tersebut Bapak Rujito Purnomo selaku Board of Director PT. Astra Agro Lestari yang juga merupakan alumni INSTIPER Yogyakarta memberikan keynote speech. Pada paparannya Bapak Rujito menyampaikan, “Kalian sudah berada di tempat yang tepat untuk menempuh pendidikan tinggi, karena jika berbicara di lingkungan perkebunan kelapa sawit INSTIPER merupakan juaranya. Alumni INSTIPER telah tersebar di berbagai perusahaan kelapa sawit



termasuk di PT. AAL Tbk. Berdasarkan data rekrutmen pada Planter Development Program (PDP) di PT. AAL Tbk., alumni INSTIPER merupakan peserta yang paling banyak bergabung (9%), diikuti oleh UGM (8%) dan UB (5%) dari total 51 asal Universitas peserta PDP. Jadikan hal ini menjadi motivasi supaya nantinya lebih banyak lagi alumni yang bisa menyusul kesuksesan kakak-kakak tingkat Saudara dan kami tunggu Saudara untuk bergabung menjadi bagian dari PT. Astra Agro Lestari, Tbk.”.

Setelah mendapat motivasi dari Bapak Rujito, peserta talkshow mendapatkan materi tentang “Advokasi kelapa sawit di media sosial” yang disampaikan oleh Bapak Tofan Mahdi selaku Senior Vice President Communication and Public Affairs

PT. AAL Tbk.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kampanye negatif kelapa sawit berhubungan dengan perdagangan minyak nabati dunia. Terdapat beberapa isu yang sering diangkat pada kampanye negatif kelapa sawit diantaranya tentang deforestasi karena alih fungsi lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit, hilangnya habitat, isu kesehatan, isu perubahan iklim, dan beberapa isu yang memojokkan lain.

bersambung ke halaman 11...



sambungan dari halaman 10...

Pada paparannya Bapak Tofan Mahdi menyampaikan, “Kelapa sawit merupakan satu-satunya komoditas unggulan perkebunan yang memberikan sumbangan bagi devisa negara Indonesia yang mencapai 25% dari APBN negara Indonesia. Minyak kelapa sawit dianggap ancaman bagi minyak nabati lainnya seperti minyak bunga matahari, minyak jagung, minyak zaitun, atau dari rapeseed. Kelapa sawit memiliki produktivitas tertinggi jika dibandingkan dengan komoditas minyak nabati yang lain. Untuk menghasilkan jumlah minyak yang sama kelapa sawit memerlukan luas area yang lebih sempit daripada jenis sumber minyak nabati yang lain. Selain itu kelapa sawit bersifat sustainable karena merupakan tanaman tahunan yang dapat berproduksi selama 25 tahun lamanya”.

Namun yang sangat disayangkan, di dunia maya seperti di sosial media seperti Twitter masih banyak pemberitaan yang memojokkan kelapa sawit dan masih sangat sedikit yang membalas isu tersebut dengan kampanye positif untuk membuka fakta-fakta positif di bidang perkebunan kelapa sawit. Hal

ini bisa jadi karena anak muda Indonesia belum tergerak untuk aktif dalam diskusi global saat membahas kelapa sawit karena pada umumnya menggunakan bahasa Inggris. Pada kesempatan tersebut Bapak Tofan Mahdi mengajak untuk seluruh mahasiswa INSTIPER untuk bergabung melawan kampanye negatif kelapa sawit. “Mari kita ceritakan bahwa perkebunan kelapa sawit di Indonesia telah memperhatikan aspek keberlanjutan dari proses budidaya hingga proses pengeolohannya. Kebun kelapa sawit milik perusahaan maupun perorangan wajib memiliki sertifikat Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) yang telah diatur dalam Perpres No. 44 Tahun 2020. Mari kita ceritakan kepada masyarakat bahwa operasional di industri kelapa sawit telah menjawab tujuan pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam 17 poin Sustainable Development Goals (SDG's)”. Untuk menyemangati mahasiswa dalam melakukan advokasi kelapa sawit di media sosial, PT. Astra Agro

Lestari Tbk. membuat challenge untuk membuat konten di media sosial berupa video IG Reel atau Tiktok dengan tema “Manfaat kelapa sawit untuk kehidupan sehari-hari”. Hal ini dikarenakan kita tidak bisa lepas dari produk turunan kelapa sawit seperti. Produk seperti sabun, pasta gigi, kosmetik, minyak goreng, margarin, es krim, dan masih banyak lagi produk yang mengandung turunan kelapa sawit. Sepuluh orang dengan video terbaik akan lanjut ke challenge tahap 2 untuk membuat konten dengan tema “Apa yang akan terjadi jika tidak ada sawit di kehidupan kita”. Pemenang challenge ini akan mendapatkan satu buah handphone. Di akhir paparannya sekali lagi Bapak Tofan Mahdi menyampaikan, “Mari kita bela kelapa sawit Indonesia karena kelapa sawit adalah masa depan kita bersama. Kelapa sawit adalah masa depan Indonesia”.

Kuliah Umum dalam rangka Pembukaan Kuliah Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan (MMP)

Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan (MMP), Institut Pertanian Stiper (INSTIPER) Yogyakarta menyelenggarakan Kuliah Umum dalam rangka Pembukaan Kuliah Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 14 September 2022.

Kuliah Umum yang bertajuk “Agribusiness Marketing: A New Frontiers Research of Agribusiness” disampaikan oleh Prof. Dr. Azizah Omar dari Marketing Section School of Management, Universiti Sains Malaysia. Kegiatan ini dilaksanakan secara luring di Auditheater serta daring melalui zoom meeting dan youtube INSTIPER, dihadiri dan diikuti oleh tamu undangan, dosen dan mahasiswa INSTIPER serta masyarakat umum.

Direktur Program Pascasarjana MMP, Prof. Dr. Kadarwati Budihardjo, SU dalam sambutan pembuka mengucapkan terima kasih atas kesediaan Prof. Dr. Azizah Omar untuk memberikan kuliah umum di INSTIPER.

Selanjutnya Rektor INSTIPER, Dr.Ir. Harsawardana, M.Eng. menyampaikan, “Kami berharap semoga dengan adanya kegiatan ini menjadi kesempatan bagi kedua institusi untuk dapat menjalin kerjasama”. Sekaligus secara simbolis, Rektor membuka kegiatan perkuliahan Semester Ganjil TA 2022/2023 Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan (MMP).

Kegiatan ini juga sekaligus sebagai inisiasi peluang kerja sama antara INSTIPER, khususnya Program Pascasarjana Magister Manajemen Perkebunan (MMP) dengan Universiti Sains Malaysia.

Program Pascasarjana MMP INSTIPER memiliki kompetensi khusus di bidang perkebunan, yaitu menekankan pada kemampuan manajerial pada sistem manajemen perkebunan, manajemen bisnis, manajemen kepemimpinan, manajemen budidaya perkebunan dan pemanfaatan teknologi di bidang perkebunan.



Prof. Dr. Azizah Omar
dari Marketing Section
School of Management,
Universiti Sains Malaysia